

**KAJIAN NILAI ERODIBILITAS TANAH
DI KALURAHAN GERBOSARI KAPANEWON SAMIGALUH
KABUPATEN KULONPROGO**

Oleh : Destiana Gaby Ramadhani

Dibimbing oleh : Dyah Arbiwati

ABSTRAK

Kalurahan Gerbosari, Kepanewon Samigaluh berada di sebelah utara wilayah Kabupaten Kulon Progo pada ketinggian 500 hingga 975 mdpl. Berdasarkan data BPBD tahun 2021, Kalurahan Gerbosari merupakan daerah rawan erosi sedang-tinggi di Kabupaten Kulon Progo. Kalurahan Gerbosari berada pada kemiringan lereng datar hingga sangat curam dengan jenis tanah yaitu Tanah Inceptisol. Daerah ini memiliki peranan penting sebagai daerah yang mendukung fungsi kawasan budidaya pertanian maupun non pertanian di Kabupaten Kulonprogo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai erodibilitas tanah pada beberapa penggunaan lahan dengan kemiringan yang berbeda. Metode yang digunakan yaitu dengan survei dengan penentuan titik sampel secara *purposive sampling* dan analisis laboratorium dengan penentuan nilai erodibilitas menggunakan rumus menurut Wischmeier *and* Smith (1978). Penentuan lokasi sampel berdasarkan hasil *overlay* peta penggunaan lahan, dan peta kemiringan lereng. Pengambilan sampel tanah pada kedalaman 0-20 cm pada tanah terusik dan *ring sampler* pada tanah tidak terusik. Parameter yang digunakan antara lain, tekstur tanah, struktur tanah, bahan organik, dan permeabilitas tanah. Hasil penelitian menunjukkan erodibilitas di lahan Kalurahan Gerbosari berada pada harkat sedang sampai agak tinggi dengan nilai erodibilitas tertinggi terdapat pada jenis penggunaan lahan tegalan dengan kemiringan landai yaitu sebesar 0,54 dan nilai erodibilitas terendah terdapat pada jenis penggunaan lahan kebun dengan kemiringan agak curam sebesar 0,28. Faktor yang mempengaruhi erodibilitas tanah pada lokasi penelitian adalah tekstur tanah (persentase debu dan pasir sangat halus).

Kata Kunci : Bahan Organik, Erodibilitas, Kemiringan Lereng, Penggunaan lahan, Permeabilitas tanah, Struktur tanah, Tekstur tanah